

ANALISIS PENDAPATAN UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA TUTWURI DIKBUDMUDORA KOTA MADIUN

Danik Karyawati^{1*}, Supriyatun², Eny Kusumawardhani³, Mohamad Nur Efendi⁴

¹ Manajemen Keuangan, Akademi Manajemen Koperasi Tantular, Jl. Mayjen Panjaitan No. 12, Kota Madiun, 63133

E-mail: ghanik.karyawati@gmail.com; apri.priyatn@gmail.com; eny.kusumawardhani70@gmail.com; md.nur.efendi@gmail.com

Abstract— This research aims to determine the level of income growth and net profit growth, and whether the increase in income each year is always followed by income growth in the following year. Likewise, whether the increase in net profit each year is followed by growth in net profit in the following year. The research object is KPRI Dikbudmudora which is located in the city of Madiun. Using Income data, Operational data, and Tax data from KPRI Dikbudmudora Madiun city from 2019 to 2021. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The data collection technique used is documentation. The results of this research show that the income and net profit at KPRI Dikbudmudora, Madiun City in 2019-2020 has increased every year, however, the level of efficiency in the company's operational expenses has decreased, so this is one of the factors causing the growth rate of income and net profit. The company's net income fluctuates every year.

Keywords—: income; operating costs; net profit

I. PENDAHULUAN

Dinamika pada era globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi yang sedang melanda saat ini dapat dipastikan akan mempengaruhi pola persaingan dunia usaha secara drastis, dari paparan ini mengharuskan koperasi sebagai salah satu soko guru perekonomian Indonesia.

Adapun tujuannya koperasi adalah mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam rangka usaha mencapai tujuan tersebut maka koperasi butuh ketelitian dan kesungguhan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

Keuangan merupakan salah satu faktor yang vital dalam pengembangan bisnisnya. Koperasi adalah suatu organisasi yang berorientasi profit dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan keuntungan disamping meningkatkan produktivitas karyawan. Artinya mendapatkan keuntungan yang besar adalah tujuan yang utama dari sebuah perusahaan. Sedangkan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan dari perusahaan tersebut dengan membandingkan besaran laba tahun yang ditentukan dengan laba tahun-tahun sebelum dan tahun sesudahnya.

Peran penting dalam penggambaran kondisi perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat banyak perkiraan-perkiraan atau pos-pos keuangan. Menurut Kasmir (2013, hal 6) berarti “Menggambarkan pos-pos laporan keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal dengan beberapa macam laporan keuangan seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri.

Salah satu pos penting adalah pos pendapatan. Menurut Kusnadi dalam buku “akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), (2015) Pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 komponen. Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Pendapatan merupakan aliran masuk atau peningkatan harta suatu perusahaan, atas penyelesaian kewajiban-kewajibannya selama suatu periode dari penjualan barang atau jasa maupun produksi barang, atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan itu.

Pendapatan Non Operasional Pendapatan non operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh bukan dari usaha pokok bank. Misalnya, jika bank mempunyai gedung yang disewakan kepada pihak lain, maka pendapatan sewa merupakan pendapatan non operasional. Pendapatan Non Operasi adalah pendapatan yang diperoleh selain dari kegiatan utama perusahaan yang tidak

secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut pendapatan lain-lain dan untung (other revenues and gains).

Menurut Syafrida Hani (2014, hal 53) Laba merupakan “hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan” Laba dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi nilai kinerja keuangan dan manajemen dalam sebuah perusahaan. Pendapatan yang bertujuan pada laba diperlukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam bukunya Syafrida Hani (2014, 64) Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis ini sifatnya hanya melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun. Analisa ini biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pertumbuhan setiap pos-pos dalam laporan laba rugi perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan. Yaitu dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Pertumbuhan laba bersih} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan untuk dianalisis sehingga gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba bersih, yang akan ditentukan dengan:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode. Pendapatan diukur dengan analisa pertumbuhan yaitu untuk melihat dalam satuan uang seberapa besar peningkatan pertumbuhan akun yang dianalisis.

b. Laba bersih

Laba merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang terjadi selama satu periode tertentu setelah dikurangi pajak yang berasal dari transaksi yang dilakukan. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan menghasilkan laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil daripada beban maka perusahaan akan mengalami kerugian. Alat ukurnya adalah data keuangan sebelum pajak.

Penelitian dilakukan di KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA TUTWURI DIKBUDMUDORA KOTA MADIUN yang beralamat di Jalan MastripNo. 21 Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada analisis data kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menganalisis menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan, seperti neraca laba rugi, dan penjualan yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun data primer kita dapatkan langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang diperlukan. Data ini kita dapatkan dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten dapat memberikan keterangan dan data yang diperlukan dan pengamatan atau observasi langsung peristiwa yang diteliti diperlukan. Data sekunder dengan cara studi pustaka dan data perusahaan yang dikumpulkan dan dokumen hasil laporan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

KPRI Tutwuri DIKBUDMUDORA ini mulai dirintis pada tahun 1985. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya. Bidang usaha yang dijalankann dalam koperasi ini adalah Usaha pertokoan, Usaha simpan pinjam dan Usaha kantin. Adapun laporan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan pendapatan, data operasional, data pajak, dan data pengeluaran lainnya. Hal ini diperlukan untuk bisa menghitung laba dan rugi perusahaan. Berikut Tabel-Tabel data yang disajikan:

Tabel 1. Data Pendapatan dan Biaya Operasional

Pendapatan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Barang	76.507.500	97.700.000	115.543.000
Barang Konsumsi	2.811.250	350.000	0
jasa Pinjaman Uang	424.335.100	509.747.900	600.973.025
USP plus	236.613.500	300.443.250	325.338.184
Barang Toko	51.135.505	50.296.083	52.491.559
barang titipan luar	53.799.450	50.916.950	31.930.850
pengadaan sim	6.757.500	5.653.500	6.439.250
sepeda motor	16.913.750	189.16.950	10.727.800
tanah kafling	0	0	0
jasa administrasi	22.411.000	27.322.500	30.586.000
pendapatan kantin	7.500.000	8.000.000	8.000.000
pendapatan tak terduga	2.316.400	2.198.500	3.102.200
pendapatan bunga bank	3.440.000	0	0
jumlah pendapatan	904.540.955	1.071.545.633	1.185.131.868

Biaya	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Biaya pembinaan anggota			
Biaya RAB/RAT/RAK	70.440.000	81.163.600	97.802.100
Biaya kunjungan rapat	5.282.500	6.441.000	5.472.000
Biaya HUT	4.166.000	7.672.500	5.783.500
Biaya Penataran anggota	0	2.525.000	6.245.000
Biaya studi banding	5.361.000	0	0
jumlah biaya	85.249.500	97.802.100	115.302.600

Biaya Operasional	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Biaya Rapat pengurus	14.900.000	16.100.000	19.278.500
Biaya Perjalanan	12.400.000	13.800.000	19.000.000
Biaya Bunga Pinjaman	21.760.000	25.000.000	0
Biaya Bunga Bank Pasar	4.400.000	3.000.000	0
Biaya Bunga Pinjaman	12.800.000	11740000	12.900.000

Biaya Bunga Pinjaman Bank	5.434.698	25.456.289	16.839.500
Juml By Operasional	71.694.698	95.096.289	68.018.000

Biaya Administrasi	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
HR pembina/Pengurus	34.140.000	36.660.000	39.710.000
Biaya gaji karyawan	31.575.000	39.075.000	39.710.000
Biaya pemeriksaan	3.138.500	3.466.000	3.740.000
Biaya Insentif	8.000.000	8.460.000	8.250.000
Biaya Lembur	16.633.340	13.470.500	15.275.000
B. Partisipasi pada dinas	0	0	0
B Administrasi	16.880.550	14.916.850	13.439.150
B Perbaikan Gedung	0	5.700.000	5.295.000
B Kesejahteraan	450.497.050	500.625.000	540.948.000
B tak terduga	4.600.000	5.303.000	4.100.000
iuran ke Dekopinda	250.000	260.000	270.000
B Minum Karyawan	4.848.500	5.229.300	5.009.500
B kesehatan karyawan	4.080.000	4.880.000	6.140.000
B kesejahtraan personal	8.250.000	8.748.750	7.140.000
B rekening Listrik	3.483.000	4.076.005	4.023.700
B Pulsa HP	2.637.500	2.564.000	2.394.000
B penjaga Toko	6.440.000	6.440.000	6.440.000
Jumlah Biaya Administrasi	595.453.440	659.874.405	701.884.350

Biaya penyusutan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
B Penyusuta peralatan Toko	2.800.000	4.012.300	4.012.500
B penyusutan Gedung	5.259.981	6.049.346	6.049.346
B Penyusutan Komputer	5.210.000	8.480.000	8.480.000
Jumlah Biaya penyusutan	13.269.981	18.541.646	18.541.846
Jumlah Total Biaya	764.922.421	871.314.440	903.766.796
SHU sebelum pajak	139.618.532	200.231.193	281.365.072

Biaya Pajak	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Pajak honorarium	4.090.000	4.090.000	4.090.000
Pajak penghasilan	27.986.000	30.648.000	31.834.850
Jumlah Pajak	32.076.000	34.738.000	35.924.850
SHU sesudah pajak	107.542.532	165.493.193	245.440.222

Sumber data: laporan Keuangan KPRI Dikbudmudora kota Madiun

Tabel 2. Data Pendapatan dan Biaya Operasional Tahun 2019-2021

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional
2019	904.540.955	764.922.421

2020	1.071.545.633	871.314.440
2021	1.185.131.868	903.766.796

Sumber data: laporan Keuangan KPRI Dikbudmudora kota Madiun

Dari data yang disajikan di atas bisa diketahui bahwa pendapatan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan, hal ini diikuti dengan meningkatnya biaya operasional ditahun yang sama. Dan pada tahun 2021 pendapatan diketahui mengalami peningkatan yang cukup banyak dan hal itu diikuti juga dengan meningkatnya biaya operasional ditahun yang sama.

Tabel 3. Data laba Kotor dan Total pajak Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Kotor	pajak
2019	139.618.532	32.076.000
2020	200.231.193	34.738.000
2021	281.365.072	35.924.850

Sumber data: laporan Keuangan KPRI Dikbudmudora kota Madiun

Dari data yang disajikan di atas dapat kita ketahui jumlah laba kotor yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan hal ini juga diikuti oleh besaran pajak yang meningkat dari tahun 2019 sampai 2021, walaupun besaran peningkatan pajak tidak cukup signifikan.

Tabel 4. Data Prosentase Pertumbuhan Laba Bersih

Tahun	Prosentase Pertumbuhan	Laba bersih
2019	50%	107.542.532
2020	54%	165.493.193
2021	48%	245.440.222

Sumber data: laporan Keuangan KPRI Dikbudmudora kota Madiun

Diasumsikan dari data yang disajikan di atas, pertumbuhan laba bersih pada tahun 2018 ke tahun 2019 adalah sebesar 50%, maka berdasarkan tabel di atas terjadi pertumbuhan laba bersih yang cukup fluktuatif, yaitu pada tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 4%, dari laba bersih sebesar 50% ke 54%,

Peningkatan laba bersih di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6% yaitu dari 54% menjadi 48%. Tetapi walaupun demikian terlihat koperasi mendapatkan untung yang masih sangat besar.

Tabel 5. Data Pendapatan dan Persentase Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan	Pertumbuhan Pendapatan
2019	904.540.955	12%
2020	1.071.545.633	18%
2021	1.185.131.868	10,6%

Sumber data: laporan Keuangan KPRI Dikbudmudora kota Madiun

Pada tabel diatas diasumsikan bahwa laba pendapatan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2%, maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami peningkatan. Pertumbuhan pendapatan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6% yaitu dari 12% ke 18%. Pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,4%. Hal ini dipicu karena berbagai hal salah satunya tidak adanya pemasukan barang konsumsi dan

pendapatan bunga ataupun yg lain sedangkan biaya operasional tetap. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

Setelah melihat penyajian data dari tabel yang tersaji kita bisa melihat bahwa Pertumbuhan laba Bersih dan pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan pendapatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 4% seiring dengan pertumbuhan laba bersih di tahun yang sama yaitu sebesar 6%, sedangkan pertumbuhan menurun yaitu terjadi pada tahun 2021. Bisa disimpulkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2020. Pada saat pandemi justru mengalami peningkatan dikarenakan koperasi melayani kebutuhan selain dengan konvensional juga dengan online.

IV. KESIMPULAN

Pendapatan yang naik pada tahun ini tidak selalu diikuti dengan naiknya prosentase pertumbuhan pendapatan pada tahun berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan dan laba bersih setiap tahunnya, yang meningkat. Faktor yang mempengaruhi pendapatan dan laba bersih selain meningkatnya penjualan dan pendapatan lainnya adalah mengelola beban operasional dengan efisien dan efektif agar perusahaan bisa mengoptimalkan pendapatan dan laba bersihnya yang hal tersebut menjadi tolak ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

Dari hasil keseluruhan hasil yang telah diketahui maka perusahaan telah mengetahui apa kelemahan-kelemahan kinerja keuangan. Perusahaan hendaknya membenahi beberapa kelemahan yang dialami dan hendaklah mempertimbangkan pengambilan keputusan yang lebih sesuai. Perusahaan harus memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan terutama lebih memperhatikan aktivitas untuk upaya meningkatkan arus kas operasi, yaitu dengan meningkatkan penjualan dan laba, dan mengurangi pengeluaran kas dengan mengurangi jumlah hutang, mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan arus kas operasi. Dengan berusaha memperbaiki kelemahan dan permasalahan keuangan tersebut, maka bisa dipastikan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat ditahun tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Laili Susanti, Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah, (Institute Agama Islam Negeri Tulungagung), 2016.
- Anis Triani, Acep Suherman, Ade Sudarma, Pengaruh Penjualan Terhadap laba (2020) Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat, Indonesia.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, 2015. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate). Nabila, Abdi, Anwar, Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Bank Sulselbar cabang Utama Makassar Universitas Negeri Makassar (2022).
- Regina Eka Arjani, (2015) "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2013" Dalam Jurnal Universitas Komputer Indonesia."
- Syafrida Hani, 2014. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Penerbit: In Media.
- Siti Ardania. (2018) Analisis pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siti Nurjannah (2018) Pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak laba sebelum pajak sebagai variable intervening (studi empiris pada perusahaan LQ45).
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.